

PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK KADER KAMPUNG KB DI KECAMATAN TENGGILIS MEJOYO KOTA SURABAYA

Fitri Nuraini

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Luluk Latifah

Universitas Muhammadiyah Surabaya

luluklatifah@um-surabaya.ac.id

ABSTRAK

Pembukuan sederhana adalah sistem pencatatan keuangan bisnis secara mudah dan praktis yang mencakup semua transaksi pemasukan, pengeluaran, dan aktivitas keuangan lainnya. Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan laporan keuangan. Tujuan pelatihan pembukuan sederhana untuk para kader kampung KB di kecamatan Tenggilis Mejoyo ini adalah untuk mengenalkan dan mempraktekkan cara membuat pembukuan sederhana. Metode yang digunakan adalah dengan pemberian ceramah mengenai bagaimana cara membuat pembukuan sederhana, yang mudah dan tidak merepotkan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa antusiasme yang tinggi dari para kader kampung KB dalam mengikuti pelatihan mengenai pembukuan sederhana, hal ini bisa dilihat dari banyaknya para peserta yang mengajukan pertanyaan kepada pemateri.

Kata Kunci: *Pelatihan; Pembukuan; Sederhana; Kader Kampung KB*

A. PENDAHULUAN

Kecamatan Tenggilis Mejoyo di Surabaya adalah kecamatan yang terletak di Surabaya Timur, dikenal sebagai kawasan industri yang ramai dengan berbagai fasilitas seperti pendidikan, kesehatan, dan perdagangan. Wilayah ini memiliki luas sekitar 5,477 km² dan terdiri dari 4 kelurahan: Tenggilis Mejoyo, Panjang Jiwo, Kendangsari, dan Kutisari (pemerintah.surabaya.go.id, 2024). Jumlah penduduk sebesar 58.990 jiwa, terdiri dari 28.994 laki-laki dan 29.996 perempuan. Yang tersebar di 4 kelurahan. Seperti table 1 dibawah ini (BPS Kota Surabaya, 2024).

Tabel 1. Komposisi Penduduk Kecamatan Tenggilis Mejoyo

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kutisari	9.167	9.607	18.774
Kendangsari	7.601	7.709	15.310
Tenggilis Mejoyo	5.575	5.870	11.445
Panjang Jiwo	6.651	6.810	13.461
Kecamatan Tenggilis Mejoyo	28.994	29.996	58.990

Sumber: BPS Kecamatan Tenggilis Mejoyo dalam angka, 2024

Batas Wilayah kecamatan Tenggilis Mejoyo di bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Sukolilo dan Kecamatan Gubeng. Bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Wonocolo dan Kabupaten Sidoarjo. Bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Wonocolo dan Kecamatan Wonokromo, dan di bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Rungkut dan Kecamatan Gunung anyar (Surabaya, 2025).

Kecamatan Tenggilis Mejoyo mempunyai 4 keluarahan yaitu Kutisari, Kendangsari, Panjang Jiwo dan Tenggilis Mejoyo. Di Setiap kelurahan terdapat kader kampung KB (keluarga berkualitas). Kader kampung KB adalah sukarelawan masyarakat yang bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan program kependudukan, Keluarga Berencana (KB), dan pembangunan keluarga di tingkat kelurahan atau desa. Tugasnya meliputi memberikan edukasi KB kepada masyarakat, membantu menghubungkan warga dengan layanan kesehatan, serta memantau dan mendukung implementasi program di wilayahnya. Pembentukan kader kampung KB di Kecamatan Tenggilis Mejoyo berdasarkan SK camat Tenggilis Mejoyo kota Surabaya no. Nomor: 400.13/588/436.9.28/2023 tentang pembentukan tim pendamping keluarga kecamatan tahun 2023(Pemerintah Kota Surabaya, 2022).

Tugas dan Fungsi kader kampung KB adalah (BKKBN, 2020):

1. Sosialisasi dan Edukasi
Memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat, termasuk mengenai pengaturan jarak kehamilan, penggunaan alat kontrasepsi, dan pemantauan kesehatan.
2. Pendampingan
Mendampingi keluarga, terutama keluarga berisiko, dalam program penurunan stunting dengan cara mengkoordinasikan kegiatan seperti penyediaan makanan bergizi seimbang.
3. Penghubung
Membantu masyarakat untuk terhubung dengan fasilitas kesehatan terdekat yang menyediakan layanan KB.
4. Monitoring dan Evaluasi
Memantau implementasi program KB dan pembangunan keluarga di wilayahnya serta melaporkan hasilnya.
5. Penggerak Kelompok Kegiatan
Mengaktifkan dan membina Kelompok Kegiatan (Poktan) seperti Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), Bina Keluarga Lansia (BKL), Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R), dan UPPKS.

Sedangkan tujuan di bentuknya kader kampung KB adalah:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program kependudukan, KB, dan pembangunan keluarga.
2. Menciptakan keluarga kecil berkualitas dan sejahtera.
3. Mengentaskan kemiskinan dan mendekatkan pembangunan kepada masyarakat di tingkat paling bawah.

Pembukuan sederhana merupakan proses pencatatan yang dilakukan secara teratur yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan laporan keuangan. Terdapat tiga unsur dalam pembukuan sederhana yaitu

harta, kewajiban dan modal. pembukuan sederhana kader Kampung KB adalah proses pencatatan dan pendokumentasian kegiatan program kependudukan dan keluarga berencana di tingkat desa atau kampung. Tujuannya adalah untuk merekam secara akurat setiap kegiatan, data, dan perkembangan program, serta berfungsi sebagai bahan laporan bagi kelurahan dan pemerintah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nilam Kesuma dkk mengatakan bahwa 80% peserta pengabdian memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana ini. Menurut peserta, dengan adanya pencatatan dan pembukuan sederhana ini, mereka dapat memisahkan harta yang mereka miliki dan harta dan kewajiban yang menjadi milik usaha mereka. Selain itu, mereka juga dapat melihat bahwa perkembangan usaha yang mereka jalankan selama ini mengalami keuntungan atau bahkan mengalami kerugian (Kesuma et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dkk juga mengatakan bahwa pembukuan sederhana memberikan dampak positif untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta memahami bahwa harta pribadi harus dipisahkan dari harta usaha, sehingga hasil dari usaha dapat diketahui dengan segera secara realistis serta dapat mengendalikan penggunaan atas uang tunai dan harta perusahaan secara tidak langsung menjadi bagian dari pencatatan atau pembukuan (Muttaqien et al., 2022). Bahkan penerapan pembukuan sederhana pada sebuah usaha kecil akan bisa meningkatkan dalam pengembangannya seperti penelitian yang dilakukan oleh Asih dkk (Machfuzhoh et al., 2020). Hal senada juga pernah dikatakan oleh Cahyani dan Ety pada tahun 2017 yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa pembukuan sederhana UMKM juga sejalan dengan program pemerintah yang mengharapkan UMKM naik kelas (Sari & Indriani, 2017). Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya pemberian pelatihan mengenai pembukuan yang sederhana untuk kader kampung KB.

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode *action research*. Objek dalam kegiatan ini adalah kader kampung KB kecamatan Tenggilis Mejoyo kota Surabaya. Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan, yang dilakukan untuk mempersiapkan berbagai hal sebelum melakukan kegiatan yang meliputi menjalin komunikasi dengan mitra (kader kampung KB), melakukan studi pendahuluan (Survei Lapangan), mengidentifikasi setiap permasalahan pada mitra dan melakukan penyusunan rencana pemecahan masalah (*Problem Solving*).
2. Tahap Pelaksanaan, yang meliputi Pelatihan dan diskusi mengenai pembuatan pembukuan sederhana kepada kader kampung KB kecamatan Tenggilis Mejoyo Kota Surabaya dengan tujuan memberikan edukasi pentingnya proses pembukuan dan akuntansi dalam menjalankan usaha. Materi yang diberikan adalah pembukuan sederhana yang menuju pada pembuatan laporan keuangan sederhana yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, dan arus kas
3. Tahap Evaluasi dan Penutup, dimana permasalahan-permasalahan yang ditemukan dari peserta pelatihan menjadi bahan diskusi dan kajian bersama,

kemudian ditawarkan solusi alternatifnya sebagai solusi akhir. Kemudian diberikan kesimpulan dan penutup dari hasil kegiatan secara jelas dan menyeluruh.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 19 September 2025 di aula kecamatan Tenggilis Mejoyo jalan Kendangsari IV kota Surabaya Jatim secara formal. Pelatihan diawali dengan pemberian materi oleh Fitri Nuraini, M. Ak., CTA., ACPA, terkait dengan pengenalan pencatatan dan pembukuan. Kemudian dilanjutkan pemaparan tentang pentingnya akuntansi untuk kader kampung KB. Peserta diberikan materi pertama yaitu pengenalan transaksi dan pengelompokannya. Kemudian pelatihan dilanjutkan dengan pelatihan terkait pencatatan dan pembukuan sederhana bagi kader kampung KB ini dilanjutkan dengan materi pengenalan laporan keuangan sederhana dan kegunaannya bagi kader kampung KB. Pada sesi ini terlihat peserta sangat antusias. Hal ini dikarenakan dengan adanya laporan keuangan, mereka dapat terbantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, dengan adanya laporan keuangan mereka dapat melakukan pengembangan usaha, seperti pengajuan pinjaman ke bank ataupun mencari investor untuk kerjasama. Pada sesi ini juga, peserta dikenalkan dengan jenis-jenis laporan keuangan, manfaat dari laporan keuangan dan bagaimana cara membaca laporan keuangan tersebut sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Pada sesi ini, hampir semua peserta tidak memahami apa itu laporan keuangan. Bagi mereka bisa melihat jumlah kas yang diterima berbanding dengan jumlah kas yang dikeluarkan adalah laporan keuangan. Bahkan sebagian lagi dari mereka, tidak pernah mencatat berapa jumlah penghasilan mereka dalam sehari dan jumlah biaya yang mereka keluarkan dalam satu hari.



Gambar 1. Pemberian Materi Mengenai Pembukuan Sederhana



Gambar 2 Sesi Foto Bersama Para Kader KB, dan Pemateri

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi berdasarkan dari evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian mengenai tingkat pemahaman peserta pelatihan, bahwa 80% peserta pengabdian memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana ini. Menurut peserta, dengan adanya pencatatan dan pembukuan sederhana ini, mereka dapat memisahkan harta yang mereka miliki dan harta dan kewajiban yang menjadi milik organisasi mereka. Selain itu, mereka juga dapat melihat bahwa perkembangan organisasi yang mereka jalankan selama ini mengalami kelancaran atau bahkan mengalami permasalahan dibidang keuangan.

Dampak dan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kader kampung KB kecamatan Tenggilis Mejoyo kota Surabaya dapat mengelola pembukuan keuangan usahanya dengan baik dan sistematis, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya pajak dan perbankan) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan organisasi sehingga tercapai kesejahteraan masyarakat Indonesia secara adil dan merata.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat diidentifikasi berdasarkan dari evaluasi dan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian mengenai tingkat pemahaman peserta pelatihan, bahwa 80% peserta pengabdian memahami tentang pentingnya melakukan pencatatan dan pembukuan sederhana ini. Menurut peserta, dengan adanya pencatatan dan pembukuan sederhana ini, mereka dapat memisahkan harta yang mereka miliki dan harta dan kewajiban yang menjadi milik organisasi mereka. Selain itu, mereka juga dapat melihat bahwa perkembangan organisasi yang mereka jalankan selama ini mengalami kelancaran atau bahkan mengalami permasalahan dibidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

BKKBN. (2020). Pemahaman Mengenai Tugas dan Fungsi Kader Kampung KB. *Kampungkb.Bkkbn.Go.Id*.
<https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/11675/intervensi/371478/pemahaman-mengenai-tugas-dan-fungsi-kader-kampung-kb>

- BPS Kota Surabaya. (2024). *Kecamatan Tenggilis Mejoyo Dalam Angka 2024* (Vol. 3578050).
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Machfuzhoh, A., . L.-, & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan Sederhana Bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>
- pemerintah.surabaya.go.id. (2024). *Pemerintah Kota Surabaya*. https://pemerintahan.surabaya.go.id/kecamatan_tenggilis_mejoyo/demografi
- Pemerintah Kota Surabaya. (2022). *Kecamatan Tenggilis Mejoyo* (Issue 031). https://pemerintahan.surabaya.go.id/home/kecamatan_tenggilis_mejoyo
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). Pentingnya Pembukuan Sederhana Bagi Kelompok Umkm Kub Murakabi Desa Ngargoyoso. *Wasana Nyata*, 1(1), 17–21. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i1.189>
- Surabaya, B. K. (2025). Kota Surabaya Dalam Angka 2025. In *BPS Kota Surabayaa Surabaya*.